

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai, S., N. & Banyo, Y. 2011. Konsentrasi Klorofil Daun Sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains*. 11(2):166-173.
- Amanah, H., A. 2023. Keragaman Genetik Cabai Katokkon Berdasarkan Karakter Morofologi Buah, Kromosom, dan Molekuler. *Disertasi*. Fakultas Pertanian. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Andayani, R., D. & Maharani, N. 2021. Efektivitas Waktu Persilangan Tiga Genotipe Cabai (*Capsicum* sp) Pada Persilangan Dialel. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 17(1): 9-14.
- Apriliyanti, N., F. Seotopo, L. & Respatijarti. 2016. Keragaman Genetik pada Generasi F3 Cabai (*Capsicum annum* L.) *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(3): 209-217.
- Ariyanto, A. Hadi, M., S. & Kamal, M. 2015. Kajian Intersepsi Cahaya Matahari pada Tiga Varietas Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) dengan Kerapatan Tanaman Berbeda Pada Sistem Tumpangsari dengan Ubikayu (*Manihot esculenta* Crantz). *J. Agrotek Tropika*. 3(3):355-361.
- Aryanto, A., T & Auliandri, T., A. 2015. Analisis Kecacatan Produk *Fillet Skin on Red Mullet* Dengan *Thre Basic Seven Tools of Quality* dan Usulan Perbaikannya Menggunakan Metode FMEA (*Failure Modes and Effect Analysis*) Pada PT. Holi Mina Haya. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 8(1):9-24.
- Astutik, W., Rahmawati, D., & Sjamsijah, N. 2017. Uji Daya Hasil Galur MG1012 dengan Tiga Varietas Pembanding Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum Annum* L.). *Agriprima: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 1(2), 163–173.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Pertanian*. Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Barmawi, M., N. Sa'diyah & E. Yantama. 2013. Kemajuan Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F2 Persilangan Wilis dan Mlg2521. *Prosiding Semirata FMIPA*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Bastian. 2016. Identifikasi Karakter Beberapa Varietas Cabai (*Capsicum annum* L.) Introduksi di Rumah Kaca. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Effendi, M.A., Humairoh, A., & Tumiur, G. 2018. Identifikasi Keragaman Spesies Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Berdasarkan Karakter Morfologi di Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*. Fakultas Pendidikan Biologi. Medan: Universitas Negeri Medan.



- Effendy, Respatijarti, & Waluyo., B. 2018. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil dan Hasil Ciplukan (*Physalis sp.*). *Jurnal Agro*. 5(1): 30-38
- Eveline, K. 2013. Induksi Kalus dan Penghasilan Capcaisin pada Variasi Kadar Nutrien MS dan Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh. *Skripsi*. Fakultas Teknobiologi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Farid, M. Anshori, M., F. Ridwan, I. Dunga, N., E. & Ermiyanti, I. 2022. Half Diallel of F1 Tomato Hybrid and Its *Double-cross*-Compatibility. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*. 23(4):1813-1821.
- Geleta L.F., & Labuschagne, M., T. 2004. Comparative Performance and Heterosis in *Single, Three-way cross and Double-cross* Pepper Hybrids. *J.Agric. Sci*. 142(6):659-663.
- Grinberg, M. Perl-Treves, R. Palevsky, E. Shomer, I. & Soroker, V. 2005. Interaction Between Cucumber Mosaic Plants and The Broad mite, Polyphagotarsonemus latus: From Damage to Defense Gene Expression. *The Netherlands Entomol Soc. Entomologia Experimentalis et Applicata*. 115(1):135-144.
- Harahap, I., H. 2023. Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Cabai Rawit (*Capsicum sp*) dengan Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Batang Pisang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Harpenas, A. & Dermawan, R. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hasan & Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. 2009. Hubungan Antara Komponen Pertumbuhan dan Komponen Hasil dengan Hasil Cabai Persilangan Talang Semut/TIT Super di Kepahiang dan Curup. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Bengkulu: Universitas Bengkulu (Tidak Dipublikasikan).
- Irwansyah, R. 2018. Uji Daya Hasil Pendahuluan Tujuh Galur Harapan Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) Tipe Tegak Generasi F7 di Dataran Rendah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Malang: Universitas Brawijaya.
- Istianingrum & Damanhuri. 2016. Keragaman dan Heritabilitas Sembilan Genotip Tomat. *Jur. Agroekotek*. 8(2): 70-81.
- Joshi, P. & Gautam, D. 2021. Genetic Insights on Single Cross Maize Hybrid and Its Importance on Maize Self-Sufficiency in Nepal. *Archives of Agriculture and Environmental Science*. 6(2):218-226.

, D. Cheng, Y.H. Choi, K. Vrieling, P.G.L. & Klinkhamer. 2012. Transgressive Segregation of Primary and Secondary Metabolites in F2



Hybrids between *Jacobaea Aquatica* and *J. Vulgaris*. *Metabolomics*. 8:211-219.

Kriesniati, P. Yuniarti, D. & Nohe, D., A. 2013. Analisis Korelasi Somers'd pada Data Tingkat Kenyamanan Siswa-Siswi SMP Plus Melati Samarinda. *Jurnal Barekeng*. 7(2):31-40.

Kusmanto. Ritonga, A., W. & Syukur, M. 2015. Uji Daya Hasil Sepuluh Galur Cabai (*Capsicum annum* L.) Bersari Bebas yang Potensial Sebagai Varietas Unggul. *Bul. Agrohorti*. 3(2):154-159.

Lelang, M., A. Ceunfin, S. & Lelang, A. 2019. Karakterisasi Morfologi dan Komponen Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) asal Pulau Timor. *Savana Cendana* 4. 4(1):17-20.

Loizzo, M. R., Pugliese, A., Bonesi, M., Menichini, F., & Tundis, R. 2015. Evaluation of Chemical Profile and Antioxidant Activity of Twenty Cultivars from *Capsicum Annum*, *Capsicum Baccatum*, *Capsicum Chacoense* and *Capsicum Chinense*: A Comparison Between Fresh and Processed Peppers. *LWT - Food Science and Technology*, 64(2), 623–631.

Marliyanti, L., M. Syukur & Widodo. 2014. Daya Hasil 15 Galur Cabai IPB dan Ketahannya terhadap Penyakit Antranoksa yang Disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. *AGH Online Journal*. 1(1):7-13.

Mercyana, M. Hiariej A. Sahertian, D., E. 2021. Kerapatan dan Distribusi Stomata Daun Spesies Mangrove di Desa Negeri Lama Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*. 12(1):1-6.

Mubarok, M., A. 2018. Pengaruh Radiasi Sinar Gamma Co-60 terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.), *Skripsi*. Jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Muthoni, J. & Shimelis, H. 2020. Heat and Drought Stress and Their Implications on Potato Production Under Dry African tropics. *Australian Journal of Crop Science*. 14(09):1405-1414.

Nasaruddin. 2018. *Penuntun Praktikum Fisiologi Tumbuhan*. Laboratorium Fisiologi Tumbuhan. Departemen Budidaya Tanaman. Fakultas Pertanian. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Novrika, D. Herison, C. & Fahrurrozi. 2016. Korelasi Antar Komponen Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif dengan Hasil pada Delapan Belas Genotipe Gandum di Dataran Tinggi. *Akta Agrosia*. 19(2):83-103.

& Mochida, K. 2016. Exploring Genetic Diversity in Plants Using High-throughput Sequencing Techniques. *Current Genomics*, 17(4):58–367.



- Pantilu, L. I., Mantiri, F. R., Ai, N. S., & Pandiangan, D. (2012). Respons morfologi dan anatomi kecambah kacang kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap intensitas cahaya yang berbeda. *Jurnal Bioslogos*, 2(2), 79–87.
- Pathy, T., L. Rao, A., M. Ramesh, S. 2018. Assessing Breeding Potential of *Three-way cross* and *Double-cross* hybrids in chilli (*Capsicum annum*). *Agricultural Research*. 7(2):129-134.
- Plant and Soils Sciences e-Library. 2023. *Brief Overview of the Augmented Design Approach*. University of Nebraska. <https://passel2.unl.edu/view/lesson/1ac55e76a0ea/2>
- Poehlman, J. 2012. *Breeding Field Crops*. Dordrecht: Spring Netherlands.
- Prajnanta, F. 2011. *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Putri, K., P. Pramono, A., A. dan Syamsuwida, D. 2018. Produksi Buah dan Benih Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) Berdasarkan Diameter Tajuk dan Kondisi Stomata Daun. *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*. 6(2):133-144
- Rohmawati, I. 2018. Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Gibberellic Acid dan Jenis Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agroekotek*. 10(2):19-31.
- Rommahdi, M., A. Soegianto, A. dan Basuki, N. 2015. Keragaman Fenotipik Generasi F2 Empat Cabai Hibrida Pada Lahan Organik (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(4):259-268.
- Rosdiana., Asaad, M. dan Mantau, Z. 2011. *Teknologi Budidaya Cabai Rawit*. Sentra Media: Gorontalo.
- Rosmaina, Syafrudin, Hasrol, Yanti, F., Juliyanti, & Zulfahmi. 2016. Estimation of variability, heritability and genetic advance among local chili pepper genotypes cultivated in peat lands. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 22(3), 431–43
- Rukmana, R. 2004. *Usaha Tani Cabai Rawit*. Kanisius: Jakarta.
- Sa'diyah, N. Pramudya, A. Rugayah. Karyanto, A. Ramadiana, S. dan Ramadhan, M., E. 2022. Keragaman, Heritabilitas, Korelasi dan Analisis Lintas Karakter Daun dan Buah Pada Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum* L.) Generasi M5. *Jurnal Agrotek Tropika*. 10(3):429-436.
- Safani, A. S. 2011. Genetic Variability of Some Morphological Traits in Sunflower (*Helianthus annus* L.). *Amer. J. Sci. Res*, 17:19-24.



A. dan G.A. Miliken. 1993. A SAS Program for Analyzing Augmented randomized Complete-blok Designs. *Crop. Sci.* 33:865-867

- Setiawan, A., B. Purwanti, S. dan Toekidjo. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Benih Lima Varietas Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) di Dataran Menengah. *Vegetalika*. 1(3):1-11.
- Shandila, P. 2018. Estimasi Seleksi Hasil Tinggi Melalui Karakter Pertumbuhan dan Komponen Hasil Beberapa Galur Cabai Besar (*Capsicum annum L.*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Malang: Universitas Brawijaya
- Simpson., M., G. 2010. *Plant Systematics*. Elsevier: Massachussetts.
- Sobir., P., R. 2007. Mangosteen Genetik and Improvement. *International Journal of Plant Breeding*. 1(2):105-111.
- Soomro, Z.A., M.B. Kumbhar, A.S. Larik, M. Imran, S.A. Brohi. 2010. Heritability and Selection Response in Segregating Generations of Upland Cotton. *Pakistan J. Agric. Res.* 23:25-30.
- Sorsa, Z. Mohammed, W. Wegary, D. Tarkegne, A. 2023. Performances of *Three-way cross* Hybrids over Their Respective Single Crosses and Related Heterosis of Maize (*Zea mays L.*) Hybrids Evaluated in Ethiopia. *Helion*. 9:1-12
- Sujiprihati, S., G.B. Sale, And E.S. Ali. 2008. Heritability, Performance and Correlation Studies on Single Cross Hybrids of Tropical Maize. *Asian J. Plant Sci.* 2(1): 51-57.
- Sujiprihati, S., R. Yuniarti Dan M. Syukur. 2007. Pendugaan Nilai Heterosis dan Daya Gabung Beberapa Komponen Hasil pada Persilangan Dialel Penuh Enam Genotipe Cabai (*Capsicum Annuumi L.*). *Bul. Agron.* 35(1):28-35.
- Sumalini., K. Pradeep., T. Sravani., D. 2017. Prediction of *Double-cross* Performance Based on Single and *Three-way crosses* in Maize (*Zea mays*). *SABRAO J. of Breeding and Genetics*. 49(1):116-122.
- Susanto, G.W.A. & M.M. Adie. 2005. Pendugaan Heritabilitas Hasil dan Komponen Hasil Galur-Galur Kedelai di Tiga Lingkungan. *Prosiding Simposium PERIPI 5 – 7 Agustus 2004*. P119 – 125.
- Syukur, M. Sujiprihati, S. dan Siregar, A. 2010. Pendugaan Parameter Genetik Beberapa Karakter Agronomi Cabai F4 dan Evaluasi Daya Hasilnya Menggunakan Rancangan Perbesaran (Augmented Design). *Jurnal Agrotropika*. 15(1):9-16.
- Syukur, M., S. Sriani dan Y. Rahmi. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Edisi Revis. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Syukur, M., S. Sujiprihati dan R. Yuniarti. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti, D.A. Kusumah. 2011. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil Beberapa Genotipe Cabai. *J. Agrivigor* 10:148-156.





- Tebri, M. 2018. Uji Pemberian Pupuk Kotoran Kambing dan Pupuk Organik Cair NASA terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Thesis*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau: Riau.
- Tjandra, E., 2011, *Panen Cabai Rawit Di Polybag*, Cahaya Atma Pustaka: Yogyakarta.
- Umah, F., K. 2012. Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati (Biofertilizer) dan Media Tanam yang Berbeda pada Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Polybag. *Thesis*. Fakultas Pertanian. Universitas Airlangga: Surabaya.
- USDA. 2006. *The PLANTS Database*. National Plant Data Center. LA: USA.
- Wahyudi. 2011. *Panen Cabai Sepanjang Tahun*. PT Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Wardiana. E., R. Enny & N.K. Izzah. 2009. Korelasi dan Analisis Lintasan Beberapa Karakter Penting Koleksi Plasma Nutfah Piretrum (*Chrysanthemum cinerariaefolium* Trev.) di Kebun Percobaan Gunung Putri. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. *J. Litri*. 5(1):1-8.
- Whirter, K.S. 1979. *Breeding of Cross-pollinated Crops*. In A. Course Manual in Plant Breeding. Knight. R. (Ed). Ausralian Vide-Chancellor's Committee. Brisbanen
- Widyapangesthi, D., A. Moeljani, I., R. dan Soedjarwo, D., P. 2022. Keragaman Genetik dan Heritabilitas M1 Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) Lokal Madura Hasil Iradiasi Sinar Gamma 60CO. *Jurnal Agrium*. 19(2); 191-196.
- Yolanita Septriumi, Msc., PH. 2023. Uji Hipotesis Dengan Anova. Available at: <https://stebisigm.ac.id/berita245-Uji-Hipotesis-dengan-ANOVA.html> (Accessed: September 17, 2023).
- Yulianita, N. 2012. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yulistya, R., T. 2012. Keragaman dan Heritabilitas 12 Genotip Bunci (*Phaseolus Vulgaris* L.). *Thesis*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya: Malang.
- Yunandra. Syukur, M. dan Maharijaya, A. 2017. Seleksi dan Kemajuan Seleksi Karakter Komponen Hasil pada Persilangan Cabai Keriting dan Cabai Besar. *J. Agron. Indonesia*. 45(2):169-174.
- Yunandra. Syukur., M. Maharijaya., A. 2017. Seleksi dan Kemajuan Seleksi Karakter Komponen Hasil pada Persilangan Cabai Keriting dan Cabai Besar. *J. Agron*. 45(2):169-174.



A., R., D. Hidayat, F., R. Primadian, R. Sutopo, W. Yuniaristanto. tianjani, D. 2022. Perbandingan Metode *Trend Line Analysis* dan Metode Prirangan Syaraf Tiruan *Backpropagation* untuk Peramalan Permintaan oran. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*. 21(2):190-199.

## LAMPIRAN



Tabel Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	2124.12681	531.03	16.54**	3.26	5.41
Perlakuan	353	62716.25381	177.67	5.53**	2.31	3.39
Kontrol	3	1951.8255	650.61	20.26**	3.49	5.95
Galur (G)	345	52554.07336	152.33	4.74**	2.31	3.39
G vs K	1	6086.22814	6086.23	189.55**	4.75	9.33
Galat	12	385.31595	32.11			
Total	365	63101.56976				

KK = 9.64%

Keterangan: \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 2. Sidik Ragam Tinggi Dikotomus Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	27.82735	6.96	0.62tn	3.26	5.41
Perlakuan	353	24845.75854	70.38	6.31**	2.31	3.39
Kontrol	3	1060.39786	353.47	31.68**	3.49	5.95
Galur (G)	345	22767.09877	65.99	5.91**	2.31	3.39
G vs K	1	990.43456	990.43	88.76**	4.75	9.33
Galat	12	133.89574	11.16			
Total	365	24979.65428				

KK = 10.80%

Keterangan: \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata, tn - Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 3. Sidik Ragam Habitus Tanaman Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	15005.15259	3751.29	55.48**	3.26	5.41
Perlakuan	353	90162.65325	255.42	3.78**	2.31	3.39
Kontrol	3	1233.55778	411.19	6.08**	3.49	5.95
Galur (G)	345	66825.62283	193.70	2.86*	2.31	3.39
G vs K	1	7098.32005	7098.32	104.98**	4.75	9.33
Galat	12	811.36257	67.61			
Total	365	90974.01582				

KK = 16.15%

Keterangan: \* - Berpengaruh Nyata dan \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata





Tabel Lampiran 4. Sidik Ragam Diameter Batang Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	148.3854801	37.10	33.38**	3.26	5.41
Perlakuan	353	1039.462221	2.94	2.65*	2.31	3.39
Kontrol	3	15.87762	5.29	4.76*	3.49	5.95
Galur (G)	345	874.033928	2.53	2.28tn	2.31	3.39
G vs K	1	1.1651927	1.17	1.05tn	4.75	9.33
Galat	12	13.33593	1.11			
Total	365	1052.798151				

KK = 12.17%

Keterangan: \* - Berpengaruh Nyata, \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata, dan tn = Tidak Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 5. Sidik Ragam Jumlah Cabang Produktif Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	2550.36976	637.59	52.12**	3.26	5.41
Perlakuan	353	15230.49478	43.15	3.53**	2.31	3.39
Kontrol	3	128.89366	42.96	3.51*	3.49	5.95
Galur (G)	345	11706.66632	33.93	2.77*	2.31	3.39
G vs K	1	844.56504	844.57	69.04**	4.75	9.33
Galat	12	146.79797	12.23			
Total	365	15377.29275				

KK = 19.52%

Keterangan: \* - Berpengaruh Nyata dan \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata



Tabel Lampiran 6. Sidik Ragam Transmisi Cahaya Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	161.069211	40.27	8.48**	3.26	5.41
Perlakuan	353	2265.361566	6.42	1.35tn	2.31	3.39
Kontrol	3	53.424615	17.81	3.75*	3.49	5.95
Galur (G)	345	2031.179657	5.89	1.24tn	2.31	3.39
G vs K	1	19.688083	19.69	4.14tn	4.75	9.33
Galat	12	57.01381	4.75			
Total	365	2322.375376				

KK = 37.89 %

Keterangan: \* - Berpengaruh Nyata, \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata, dan tn = Tidak Berpengaruh Nyata.

Tabel Lampiran 7. Sidik Ragam Umur Berbunga Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	9.6747413	2.42	5.81**	3.26	5.41
Perlakuan	353	904.1647441	2.56	6.15**	2.31	3.39
Kontrol	3	289.42044	96.47	231.62**	3.49	5.95
Galur (G)	345	273.1253026	0.79	1.90tn	2.31	3.39
G vs K	1	331.9442602	331.94	796.95**	4.75	9.33
Galat	12	4.99821	0.42			
Total	365	909.1629541				

KK = 1.64%

Keterangan: \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata dan tn = Tidak Berpengaruh Nyata



Tabel Lampiran 8. Sidik Ragam Umur Panen Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	59.803002	14.95	42.95**	3.26	5.41
Perlakuan	353	1914.386423	5.42	15.58**	2.31	3.39
Kontrol	3	512.95714	170.99	491.25**	3.49	5.95
Galur (G)	345	1196.157581	3.47	9.96**	2.31	3.39
G vs K	1	145.4687	145.47	417.94**	4.75	9.33
Galat	12	4.17671	0.35			
Total	365	1918.563133				

KK = 0.79 %

Keterangan: \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 9. Sidik Ragam Panjang Buah Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	8.21489188	2.05	116.58**	3.26	5.41
Perlakuan	353	90.01957268	0.26	14.48**	2.31	3.39
Kontrol	3	1.447375	0.48	27.39**	3.49	5.95
Galur (G)	345	80.26778099	0.23	13.21**	2.31	3.39
G vs K	1	0.08952481	0.09	5.08*	4.75	9.33
Galat	12	0.2114	0.02			
Total	365	90.23097268				

KK = 4.18%

Keterangan: \* - Berpengaruh Nyata dan \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 10. Sidik Ragam Panjang Tangkai Buah Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	1.11332978	0.28	3.16tn	3.26	5.41
Perlakuan	353	63.85987743	0.18	2.05tn	2.31	3.39
Kontrol	3	0.70594	0.24	2.67tn	3.49	5.95
Galur (G)	345	62.0098656	0.18	2.04tn	2.31	3.39
G vs K	1	0.03074204	0.03	0.35tn	4.75	9.33
Galat	12	1.05676	0.09			
Total	365	64.91663743				

KK = 12.89%

Keterangan: tn – Berpengaruh Tidak Nyata



Tabel Lampiran 11. Sidik Ragam Diameter Buah Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	5.4527876	1.36	6.85**	3.26	5.41
Perlakuan	353	498.6439255	1.41	7.10**	2.31	3.39
Kontrol	3	117.42802	39.14	196.79**	3.49	5.95
Galur (G)	345	330.010493	0.96	4.81**	2.31	3.39
G vs K	1	45.752625	45.75	230.03**	4.75	9.33
Galat	12	2.38683	0.20			
Total	365	501.0307555				

KK = 5.98%

Keterangan: \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 12. Sidik Ragam Klorofil- $\alpha$  Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	20489.9454	5122.49	9.11**	3.26	5.41
Perlakuan	353	537402.5941	1522.39	2.71*	2.31	3.39
Kontrol	3	13172.7424	4390.91	7.81**	3.49	5.95
Galur (G)	345	484498.8312	1404.34	2.50*	2.31	3.39
G vs K	1	19241.0752	19241.08	34.20**	4.75	9.33
Galat	12	6750.3868	562.53			
Total	365	544152.9809				

KK = 7.62%

Keterangan: \* - Berpengaruh Nyata dan \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata



Tabel Lampiran 13. Sidik Ragam Klorofil- $\beta$  Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	7055.632	1763.91	12.73**	3.26	5.41
Perlakuan	353	198569.1763	562.52	4.06**	2.31	3.39
Kontrol	3	3680.4216	1226.81	8.86**	3.49	5.95
Galur (G)	345	181685.6237	526.62	3.80**	2.31	3.39
G vs K	1	6147.4989	6147.50	44.37**	4.75	9.33
Galat	12	1662.4807	138.54			
Total	365	200231.657				

KK = 8.67%

Keterangan: \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 14. Sidik Ragam Klorofil Total Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	44275.136	11068.78	9.50**	3.26	5.41
Perlakuan	353	1169709.804	3313.63	2.84*	2.31	3.39
Kontrol	3	27741.856	9247.29	7.93**	3.49	5.95
Galur (G)	345	1056477.969	3062.25	2.63*	2.31	3.39
G vs K	1	41214.843	41214.84	35.36**	4.75	9.33
Galat	12	13985.131	1165.43			
Total	365	1183694.935				

KK = 7.62%

Keterangan: \* - Berpengaruh Nyata dan \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata



Tabel Lampiran 15. Sidik Ragam Kerapatan Stomata Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	244020.7375	61005.18	365.33**	3.26	5.41
Perlakuan	353	993636.5095	2814.83	16.86**	2.31	3.39
Kontrol	3	5213.2779	1737.76	10.41**	3.49	5.95
Galur (G)	345	626381.2557	1815.60	10.87**	2.31	3.39
G vs K	1	118021.2385	118021.24	706.77**	4.75	9.33
Galat	12	2003.8459	166.99			
Total	365	995640.3554				

KK = 9.18%

Keterangan: \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 16. Sidik Ragam Produksi Cabai Rawit yang Berasal dari *Double-cross* dan *Three-way cross* pada Generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	4	9591.2158	2397.80	9.20**	3.26	5.41
Perlakuan	353	937565.3721	2655.99	10.19**	2.31	3.39
Kontrol	3	81968.3299	27322.78	104.86**	3.49	5.95
Galur (G)	345	820935.3971	2379.52	9.13**	2.31	3.39
G vs K	1	25070.4293	25070.43	96.22**	4.75	9.33
Galat	12	3126.6668	260.56			
Total	365	940692.0389				

KK = 9.00%

Keterangan: \*\* - Berpengaruh Sangat Nyata



























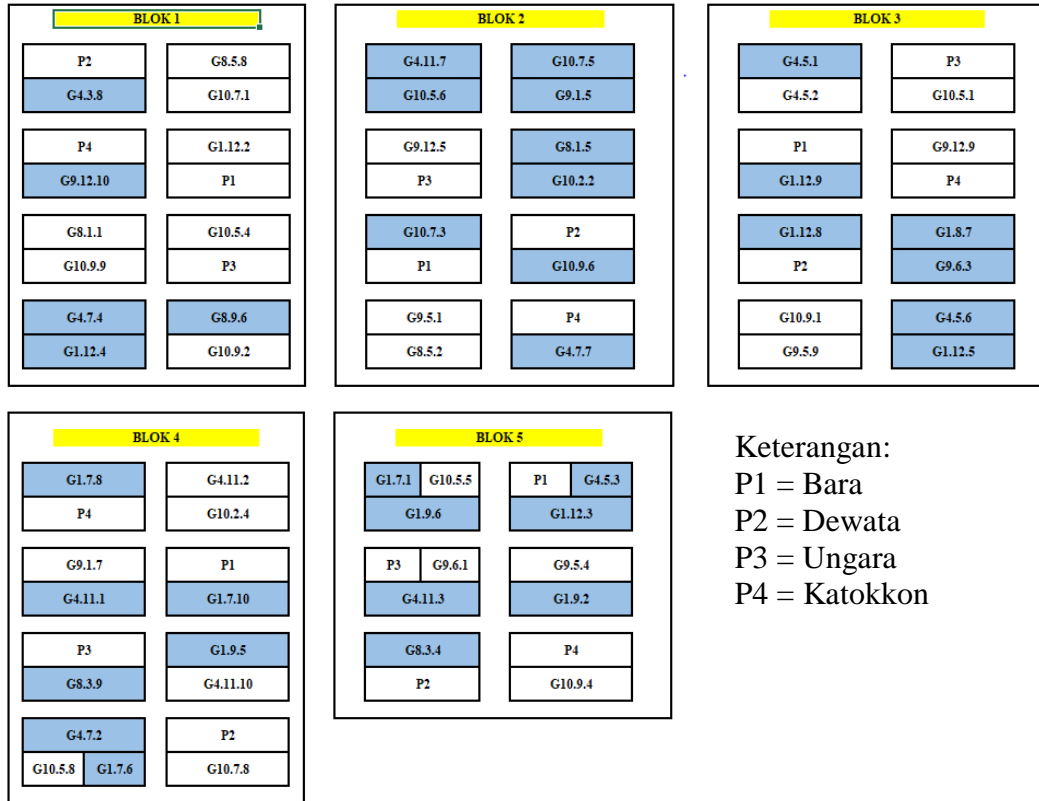
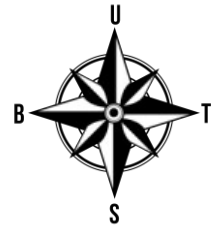












Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan



Tabel Lampiran 18. Deskripsi Cabai Rawit Varietas Bara

Asal tanaman	: Seleksi galur introduksi dari Thailand dengan nomor CR 263
Umur (setelah semai)	: Mulai berbunga: 65-70 hari
Panen	: 115 hari
Tinggi tanaman	: 55 cm
Bentuk tanaman	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Ukuran daun (p x d)	: 8 x 3.5 cm
Warna daun	: Hijau
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna tangkai bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Hijau
Warna kotak sari	: Ungu
Jumlah kotak sari	: 5-6
Warna kepala putik	: Ungu
Jumlah helai mahkota	: 5-6
Bentuk buah	: Kerucut langsing, ujung buah runcing
Kulit buah	: Mengkilap
Tebal kulit buah	: 1 mm
Warna buah muda	: Hijau
Warna buah tua	: Merah
Ukuran buah (p x d)	: 3.5 cm x 0.7 cm
Berat buah per buah	: 1.1 g
Kekompakan buah	: Kompak
Rasa buah	: Pedas
Berat buah per tanaman	: 0.5 kg
Potensi hasil	: 10 ton/ha
Ketahanan terhadap OPT	: Tahan <i>cucumber mosaic virus</i> (CMV), layu bakteri, antranoksa, dan toleran <i>chilli veinal mottle v</i> (CVMV)
Daerah adaptasi	: Dataran rendah sampai tinggi
Peneliti/pengusul	: PT. East West Seed Indonesia

Sumber: SK Menteri Pertanian (1999).



Tabel Lampiran 19. Deskripsi Cabai Rawit Varietas Dewata

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3045 (F) x 3045 (M)
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: $\pm 50$ cm
Umur mulai berbunga	: 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 65 panen setelah tanam
Kerapatan kanopi	: Kompak
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Oval
Tepi daun	: Rata/tidak bergerigi
Ujung daun	: Lancip
Permukaan daun	: Rata/tidak bergelombang
Ukuran daun	: Panjang $\pm 4,5$ cm; lebar $\pm 2,0$ cm
Warna daun	: Hijau
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna tangkai bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: Biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 cm
Warna kepala putik	: Kuning
Bentuk buah	: Bulat Panjang
Ukuran buah	: Panjang $\pm 4,6$ cm; diameter $\pm 0,8$ cm
Permukaan kulit buah	: Halus mengkilap
Tebal kulit buah	: $\pm 1$ mm
Warna buah muda	: Putih
Warna buah tua	: Oranye - Merah
Jumlah buah per pohon	: $\pm 389$ buah
Berat per buah	: $\pm 1,8$ g
Berat buah per tanaman	: $\pm 700$ g
Berat 1.000 biji	: 4,8 – 5,2 g
Rasa buah : pedas Hasil	: $\pm 14,0$ ton/ha
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 10 – 1.300 m dpl
Pengusul/Peneliti	: Asep Herpenas (PT. East West Seed Indonesia)

Sumber: SK Menteri Kementarian (2005).



Tabel Lampiran 20. Deskripsi Cabai Rawit Varietas Ungara IPB

Asal	: IPB
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman (cm)	: ± 42,52 cm
Lebar kanopi (cm)	: ± 46,15 cm
Tinggi dikotomus (cm)	: ± 15,32 cm
Diameter batang (cm)	: ± 7,9 mm
Warna daun bagian atas	: Ungu
Warna daun bagian bawah	: Ungu
Panjang daun (cm)	: ± 6,49 cm
Lebar daun (cm)	: ± 2,73 cm
Posisi bunga	: Tegak
Warna anter	: Ungu
Warna mahkota bunga	: Ungu
Umur berbunga (HST)	: 35 HST
Bentuk buah	: Membulat
Warna buah muda	: Ungu
Warna buah intermediate	: Ungu kehijauan
Warna buah matang	: Merah
Permukaan buah	: Licin
Umur panen (HST)	: 85 HST
Diameter buah (mm)	: ± 15,9 mm
Panjang buah (cm)	: ± 3,6 cm
Bobot buah (g)	: ± 3,55 g
Bobot buah per tanaman (g)	: ± 130,65 g
Peneliti/Pemulia	: Dr. Muhamad Syukur, Prof. Dr. Sriani Sujiprihati (Almh), dan Dr. Rahmi Yuniarti (Almh)
Keunggulan	: Dapat beradaptasi baik di dataran rendah hingga medium. Cocok sebagai tanaman hias. Kandungan capsaicin tinggi (1.651,26 ppm) sebagai tetua donor untuk kadar capcaisin tinggi.

Sumber: *SK Menteri Pertanian (2012)*.



Tabel Lampiran 21. Deskripsi Cabai Rawit Varietas Katokkon

Nama umum spesies	: Cabai
Nama genus, spesies, author (s)	: <i>Lycopersicum annum</i>
Nama varietas	: Katokkon
Nomor pendaftaran	: 104/PVL/2013
Tanggal pendaftaran	: 18 November 2013
Tinggi tanaman	: $\pm 100 - 120$ cm
Bentuk tanaman	: Perdu seperti payung
Umur tanaman	: $\pm 2,5 - 4$ tahun
Umur panen	: $\pm 40 - 50$ hari setelah bunga mekar
Lebar tajuk	: $\pm 1,5 - 2,0$ cm
Batang tanaman	: Bentuk percabangan sedang, jantung, warna daun hijau tua, daun mendatar
Lingkar batang	: $\pm 10 - 20$ cm
Daun	: Ujung meruncing, bentuk jantung, warna daun hijau tua, letak daun mendatar
Ukuran daun	: $\pm 8 - 8,5$ cm
Bunga	: Bunga majemuk
Warna benang	: Sari kuning
Jumlah kotaksari	: 5
Jumlah bunga per tandan	: $\pm 15 - 22$
Buah	: Bentuk bulat lonjong dengan ujung buah dan pangkal daun meruncing
Ukuran buah	: $\pm 8,5 - 11$ cm
Berat buah	: $\pm 0,4 - 0,6$ gram/buah
Pendesripsian varietas	: Dr. Ir. Yusuf L. Limbongan, MP. (UKI Toraja); Salvius Pasang, SP., MP. (Dinas Pertanian dan Perikanan Toraja Utara); Ir. Ahmad Noor, MP; Ir. Mario Mega; Ir. Muh. Takdir; Ir. Faridariani; Nurjanna, SP. MP (BPSB Sulawesi Selatan); Titus Rappan (BP3K)

Sumber: *SK Menteri Pertanian (2014)*.







Fenotipe buah utuh G10.7.1 - 8



Fenotipe buah G9.12.5 - 4



Fenotipe buah utuh G8.5.8 - 5



Fenotipe buah G4.5.7 - 11



Fenotipe buah utuh G1.12.2 - 7



Fenotipe buah utuh G1.12.2 - 11



Fenotipe buah utuh P2.6



Fenotipe buah utuh P1.6



Fenotipe buah utuh P4.3



Fenotipe buah utuh P3.8

bar Lampiran 2. Fenotipe buah cabai rawit yang berasal dari populasi *Double-cross* dan *Three-way cross* pada generasi F3

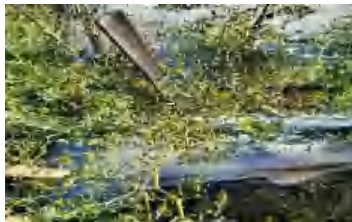




Fenotipe G10.7.1



Fenotipe G1.12.2



Fenotipe G10.5.4



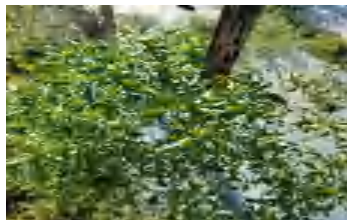
Fenotipe G9.12.5



Fenotipe G4.5.7



Fenotipe G8.5.8



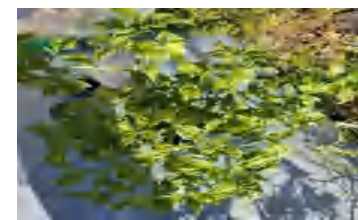
Fenotipe P1 (Bara)



Fenotipe P2 (Dewata)



Fenotipe P3 (Ungara IPB)



Fenotipe P4 (Katokkon)

r Lampiran 3. Fenotipe tanaman cabai rawit yang berasal dari populasi *Double-cross* dan *Three-way cross* pada generasi F3

